



The Effect Of Financial Performance And Managerial Ownership On Company Value With Company Size As A Moderating Variable

Rofina Sani Asri Djanor

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: asridjanor03@gmail.com

Teguh Erawati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: asridjanor03@gmail.com

Article Info

Abstract

Keywords:

Financial Performance, Managerial Ownership, Company Size, The value of the company

This study was conducted to examine the Effect of Financial Performance and Managerial Ownership on Firm Value with Firm Size as Moderating Variable in consumption and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample in this study uses purposive sampling in which the number of samples used is 14 companies. Furthermore, the data used in this study can be processed using multiple linear analysis. The results of this research are financial performance has a positive effect on firm value, managerial ownership has an effect on firm value, firm size can strengthen the influence/moderate financial performance on firm value, firm size can moderating managerial ownership of firm value.

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Financial Performance, Managerial Ownership, Company Size, The value of the company

Penelitian dilakukan guna menguji Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada perusahaan konsumsi dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel di dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dimana jumlah sampel yang digunakan 14 perusahaan. Selanjutnya data yang digunakan didalam penelitian ini dapat diolah dengan menggunakan analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh/memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan salah satu pelaku ekonomi yang sangat berpengaruh dengan proses pertumbuhan ekonomi dengan tujuan perusahaan tercapainya keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur atau dilihat dengan harga saham dalam perusahaan. Makin tinggi harga saham perusahaan tersebut maka makin tinggi pula nilai perusahaan, dalam dunia usaha saat ini persaingannya sangatlah ketat. didalam perusahaan mempertahankan keberlangsungan hidupnya serta memerlukan perhatian yang serius baik dalam operasional maupun dalam tata kelola, nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama hal dengan memaksimalkan kepuasan bagi para

pemegang saham yang merupakan tujuan dari perusahaan. Sebuah perusahaan yang baik harus mengontrol potensi finansial maupun nonfinansial dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang (Endiana, 2019).

Nilai perusahaan sesuatu yang dapat dilihat dari berapa harga saham dari perusahaan tersebut maka makin tinggi pula nilai perusahaan, untuk itu perusahaan tersebut harus meningkatkan kepercayaan konsumen. Analisis laporan keuangan yang digunakan sebagai sudut pandang investor dalam menjalankan prediksi masa depan suatu perusahaan, selain itu sebagai antisipasi masa depan dimana laporan keuangan menjadi dasar untuk tindakan perencanaan faktor penting masa lalu. Melalui analisis ini prestasi yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan untuk satu periode, dengan



melalui pencapaian laba perusahaan dapat memberi deviden kepada pemegang saham memeperthanakan kesejahteraan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Rahayu,2010) variabel ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah yang menjadikan satu tindakan tidak terlepas dari perhatian para investor. menurut (Z. B. Putri & Budiyanto, 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan setelah melalui berbagai macam gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melewati proses kegiatan selama bertahun-tahun yaitu perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah lembar perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen, kepemilikan manjerial akan menyelesaikan masalah keagenan karena pihak manajemen juga memiliki saham perusahaan (ChistopherHadisurja & PrimaApriwenni, 2020). kepemilikan manjerial diharapkan mampu mempengaruhi perusahaan yang memberi pengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut (R. Putri et al., 2017).suatu perusahaan yang besar dengan saham terbesar dan sangat luas akan lebih berani mengeluarkan akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dalam pertumbuhan penjualan dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan adalah suatu teori yang dimana menjelaskan sebuah hubungan kerja antara *pricipal* perusahaan atau pemilik perusahaan dan agen manajemen perusahaan dimana mendelegasikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan dan dalam mengabil keputusan (SitiAntinMariyantint et al., 2018). Sedangkan menurut suryani(2012)menyatakan bahwa agen menutup kontrak untuk melakukan tugas-

tugas tertentu bagi *principal* dan *principal* menutup kontrak untuk memberikan imbalan pada agen. Pemegang saham sebagai prinsipal akan diasumsikan hanya tertarik dengan hasil keuangan yang meningkatkan dan akan berinvestasi pada perusahaan.

Sedangkan agen hanya akan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai hubungan tersebut. Tujuan dari dipisahanya pengolahan antara pemilik perusahaan, supaya meperoleh keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien denga mengelelonya perusahaan dengan para profesional. Para profesional bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan seningga dalam hal ini para profesional itu berperan sebagai agen. semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh,agen memiliki informasi penting mengenai perusahaan kapsitas diri dan perusahaan secara keseluruhan,hal ini memicu ketika seimbangan informasi, kondisi ini dinamakan asimtri, yaitu dimana mendorong agen untuk menyembunyikan beberpa informasi yang tidak diketahui principal untuk memaksimal keuntungan bagi agen,agen dapat termotivasi untuk melaporkan infomasi yang tidak benar kepada principal,terutama informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja agen.adanya konfil antara investor dan manajer penyebabnya adanya agency cost yaitu biaya monitoring yang dikeluarkan oleh principal.dari uraian diatas dapat disimpulkan juga bahwa teori keagenan menjelaskan tentang hubungan principal dengan agen tidak terhidar dari adanya konflik kepentingan yang disebabkan karena keinginan agen untuk mengutamakan kepentingan sendiri.(SitiAntinMariyantint et al., 2018) bahwa hubungan keagenan sebagai kontrak bahwa satu orang menyewa orang lain untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka denga melakukan pendelegasian wewenang dalam pengabilan keputusan kepada agen,dengan kontrak kerja yang baik



prinsipal dan agen adalah kontrak kerja yang menjelaskan apa yang harus dilakukan manajer dalam menjalankan pengolahan dana. intinya adalah adanya pemisahan fungsi kepemilikan di pihak investor dalam pengendalian manajemen.

Teori sinyal mengutarakan bagaimana cara perusahaan menyampaikan sinyal pada konsumen untuk menganalisis laporan keuangan, teori sinyal digunakan untuk bagaimana perusahaan yang berkualitas dengan sengaja menyampaikan atau memberikan sinyal pada investor sehingga investor tersebut dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan tidak baik atau buruk (KadekApriada & MadeSadhaSuardikha, 2016).

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apa bila harga saham perusahaan meningkat, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga kemakmuran yang diterima pemegang saham, untuk mencapai nilai perusahaan pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolanya kepada para profesional, dengan posisi sebagai manajer atau komisaris (Nurlel dan Islahuddin, 2008) (Dengan dkk., 2019)

Pada dasarnya tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, tetapi dibalik tujuan tersebut masih ada konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditor. apabila perusahaan lancar, maka nilai perusahaan akan meningkat, sementara itu nilai hutang perusahaan tidak berpengaruh sama sekali, tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha yang penting untuk mengukur keberhasilan dan menghasilkan laba dengan potensi perkembangan perusahaan. Menurut (olinsea Zabetha, Amries Rusli Tanjung, 2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis sejauh mana perusahaan melakukan aturan secara benar, menurut IAI (2007) (olinsea Zabetha, Amries Rusli Tanjung, 2018) kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya kinerja dapat digunakan untuk melihat potensi perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga apabila perusahaan mencapai standar dan tujuannya maka perusahaan dinyatakan berhasil. dapat disimpulkan kinerja keuangan menjadi suatu usaha yang penting bagi perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan tidaknya suatu perusahaan melalui sumber daya dan kinerja perusahaan. penilaian kinerja perusahaan melibatkan analisis rasio keuangan. membahas metode penilaian kinerja keuangan perusahaan didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan berlaku umum. hasil dari kinerja keuangan tersebut menggunakan analisis dari laporan keuangan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi.

2.3 Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajerial merupakan porsi outstanding share yang mana dimiliki investor terhadap jumlah modal yang ada yang sedang beredar. Pemilik memiliki wewenang yang besar untuk memilih siapa yang akan duduk di manajemen yang selanjutnya menentukan arah kebijakan. Menurut Brigham et al (SitiAntinMariyantini et al., 2018) dalam teori keagenan menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham mungkin bertentangan, pertentangan inilah yang menjadi konflik, untuk menjamin agar para manajer melakukan tugas baik bagi pemegang saham secara maksimal maka perusahaan harus menanggung biaya, pengeluaran pemantauan manajemen, pengeluaran untuk menata struktur organisasi kemungkinan akan



timbul perilaku manajemen yang tidak diinginkan serta biaya kesempatan kehilangan memperoleh laba sebagai akibat dibatasinya wewenang manajemen sehingga tidak dapat mengambil keputusan pada tepat waktu.

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengklarifikasikan perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara yaitu dengan total aset penjualan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan Machfoedz(1994) dalam(Dubois, 2016).ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki,perusahaan yang total aset besar menunjukan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai pada tahap kedewasaan karena pada tahap ini arus kas perusahaan telah dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lebih panjang.perusahaan besar cenderung ingin menyegarkan penyampai dalam laporan keuangan sehingga perusahaan besar cenderung cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dikarenakan laporan keuangan dilapor secara tepat waktu dapat menghindar spekulasi dan padangan pada perdagangan saham perusahaan.

2.4 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas(ChistopherHadisurja & PrimaApriwenni, 2020) Dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan nilai perusahaan tiap tahunnya. nilai perusahaan persepsi investor terhadap tingkat kinerja dan keberhasilan perusahaan. nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusaha

meningka sehingga para investor akan mau membeli harga saham yang nilainya atau harga nominalnyadikarenakan perusahaan tersebut memiliki nilai yang bagus..nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar yang dapat digunakan untuk mengukur harga saham perlembar saham terhadap nilai buku per saham (Ridwan dkk,2019) rumus yang digunakan adalah

$$Price\ to\ book\ value\ (PBV) = \frac{Harga\ Perlembar\ Saham}{Nilai\ Perlembar\ Saham}$$

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas serta efisiensi suatu perusahaan menggunakan aturan-aturan serta mengelola seluruh kekayaan dalam mengelola seluruh kekayaan Brigham(2006:109)(Kinanza & Kurnia, 2017).pelaksanaan keuangan yang seharusnya digunakan atau baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standart dengan ketentuan SAK (standart akuntansi indonesia) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya. Fahmi (2014 : 2),

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 1$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manjerial adalah jumlah tingkat kepemilikan lembar saham pada perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (ChistopherHadisurja & PrimaApriwenni, 2020), pengaruh kepemilikan manajemerial terhadap nilai perusahaan menggunakan teory agency. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ pihak\ manajerial}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar} \times 100$$



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Uji Descriptive statistics

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KINERJA KEUANGAN | | .11 | 12.10 | 4.1541 | 2.99508 |
| KEPEMILIKAN MANEJERIAL | 2 | .00 | .63 | .1238 | .18154 |
| NILAI PERUSAHAAN | 2 | .00 | 5.41 | 1.1197 | 1.43427 |
| UKURAN PERUSAHAAN | 2 | 13.67 | 29.18 | 24.6450 | 4.97819 |
| Valid N (listwise) | 2 | | | | |

b. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 42 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | .84642011 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .130 |
| | Positive | .130 |
| | Negative | -.060 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .073 |

c. Uji Multikolinieritas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | KINERJA KEUANGAN | .846 | 1.182 |
| | KEPEMILIKAN MANEJERIAL | .797 | 1.254 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | .796 | 1.256 |

d. Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .04497 |
| Cases < Test Value | 21 |
| Cases >= Test Value | 21 |
| Total Cases | 42 |
| Number of Runs | 18 |
| Z | -1,094 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .274 |
| a. Median | |

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada spps kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini diungkapkan

pada hasil dari laporan keuangan tahunan. menunjukkan bahwa uji T memiliki nilai signifikannya 0,000 dibawah 0,05 maka artinya variabel independen berupa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan nilai B nya 201 maka artinya



arah pengaruhnya positif. Jadi kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pada table nilai sig 0,0000 dibawah nilai 0,05.

c. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dari ssps bahwa variabel kinerja keuangan (X1) terhadap variabel moderasi ukuran perusahaan (Z) memiliki nilai yang signifikan ditunjukan dengan nilai 0,457 serta Memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yang berarti dapat memoderasi. Jadi ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dari ssps variabel kepemilikan manajerial (X2) terhadap variabel moderasi (Z) memiliki nilai yang signifikan ditunjukan dengan nilai 0,513 serta memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yang berarti dapat memoderasi. Jadi ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Pertama,,Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.kedua,kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.ketiga, ukuran perusahaan dapat

memperkuat pengaruh/memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.keempat.ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah perusahaan atau sektor perusahaan lebih dari dua sektor dan hendaknya ditambah juga periode tahun yang diamati lebih dari tiga tahun dan hendak juga menambahkan *Corporate Social Responsibility,intellectual Capital*,struktur modal dan variabel lainya sehingga variabel tersebut bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan,serta bisa menjangkau lebih jauh lagi untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ChistopherHadisurja, & PrimaApriwenni. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jemap*, 1(2), 265. <https://doi.org/10.24167/jemap.v1i2.1782>
- CiciAyuFatmawati, & NurFadjrihAsyik. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Ajar*, 3(01), 68–87. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>
- Dubois, W. (2016). More Consumer Diabetes Products Using Technology to Get--and Stay--Connected. *Diabetes Self-Management*, 33(2).
- Endiana, I. D. M. (2019). IMPLEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE PADA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Corporate Reputation Review*, 8(4), 267–271. <https://doi.org/10.1057/palgrave.crr.1540254>
- KadekApriada, & MadeSadhaSuardikha. (2016). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM ,STRUKTUR



MODAL DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN. *European Research Studies Journal*, 20(3), 115–133. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>

Variabel Moderasi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.

Kinanza, C., & Kurnia. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–17.

olinsea Zabetha, Amries Rusli Tanjung, E. S. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf

Putri, R., Zulfahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 558–571.

Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 361–375.

SitiAntinMariyantini, Kamaliah, & NovitaIndrawati. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2371>

Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Struktur Modal sebagai